

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

PT. United Tractors (UT) adalah perusahaan penyedia alat berat dan mesin konstruksi di Indonesia. Sejak berdirinya, UT konsisten dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan mematuhi peraturan lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, UT melalui departemen EHS telah menerapkan berbagai proses dan prosedur ketat untuk pemantauan dan pelaporan lingkungan di seluruh cabang dan lokasi operasionalnya.

Saat ini, UT menggunakan Microsoft Form untuk mengelola data lingkungan dan kepatuhan hukum (legal compliance). Sistem ini telah membantu UT dalam melacak dan melaporkan informasi lingkungan, namun terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaannya. Keterbatasan ini meliputi kurangnya integrasi data yang efisien, kesulitan dalam akses dan analisis data secara real-time, serta kurangnya fitur otomatisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemantauan dan pelaporan.

Sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan tersebut, UT mengembangkan sebuah website Environment Management System dan Legal Compliance. Platform ini akan berfungsi sebagai sistem terpusat yang menyederhanakan proses pemantauan lingkungan dan kepatuhan hukum di semua cabang dan lokasi operasional UT. Dengan menggunakan framework Laravel, pengembangan website ini diharapkan mampu menghadirkan solusi yang lebih canggih, terintegrasi, dan mudah digunakan.

Dengan demikian, pengembangan website Environment Management System dan Legal Compliance ini tidak hanya membantu UT dalam mempertahankan standar tinggi dalam tanggung jawab lingkungan dan kepatuhan hukum, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Implementasi teknologi yang lebih canggih ini sejalan dengan visi UT untuk terus berinovasi dan menjadi pemimpin dalam industri alat berat dan mesin konstruksi di Indonesia.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perancangan *website environment management system* dan *legal compliance* di PT. United Tractors. Tbk?
2. Bagaimana sistem dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola lingkungan di cabang dan site?
3. Bagaimana memastikan *website environment management system* dan *legal compliance* memenuhi kebutuhan pengguna di PT. United Tractors. Tbk?

## **I.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

### **I.3.1 Tujuan Umum**

1. Praktek kerja lapangan dilaksanakan agar dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Untuk mengembangkan ilmu dan menambah pengalaman serta pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja nyata.

3. Dapat melatih kreativitas mahasiswa, sikap tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah baik secara individu maupun tim.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendesain antarmuka pengguna mudah digunakan untuk memastikan semua stakeholder dapat mengakses dan menggunakan sistem dengan efisien.
2. Mengotomatisasi proses pelaporan dan pengarsipan untuk memastikan bahwa setiap cabang selalu mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.
3. Mengintegrasikan semua data terkait lingkungan dan kepatuhan hukum dalam satu sistem terpusat untuk memudahkan akses dan pengelolaan.

## **I.4 Manfaat/Kegunaan**

### **I.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan pemahaman tentang perancangan dan implementasi website environment management system dan legal compliance.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan, termasuk pemrograman web, analisis kebutuhan pengguna, dan manajemen proyek.

### **I.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan dapat memperoleh solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan di PT. United Tractors. Tbk.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek dapat menghadirkan perspektif baru dan pengetahuan terkini dari dunia pendidikan ke dalam perusahaan.

### **I.4.3 Manfaat Bagi Universitas**

1. Keberhasilan mahasiswa dalam praktek kerja lapangan dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai institusi pendidikan yang berkualitas.
2. Universitas dapat memperkuat hubungan dan kerja sama dengan berbagai perusahaan industri, membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut.
3. Pengalaman mahasiswa di lapangan memberikan umpan balik berharga yang dapat digunakan oleh universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan industri.